

SISKANEWS

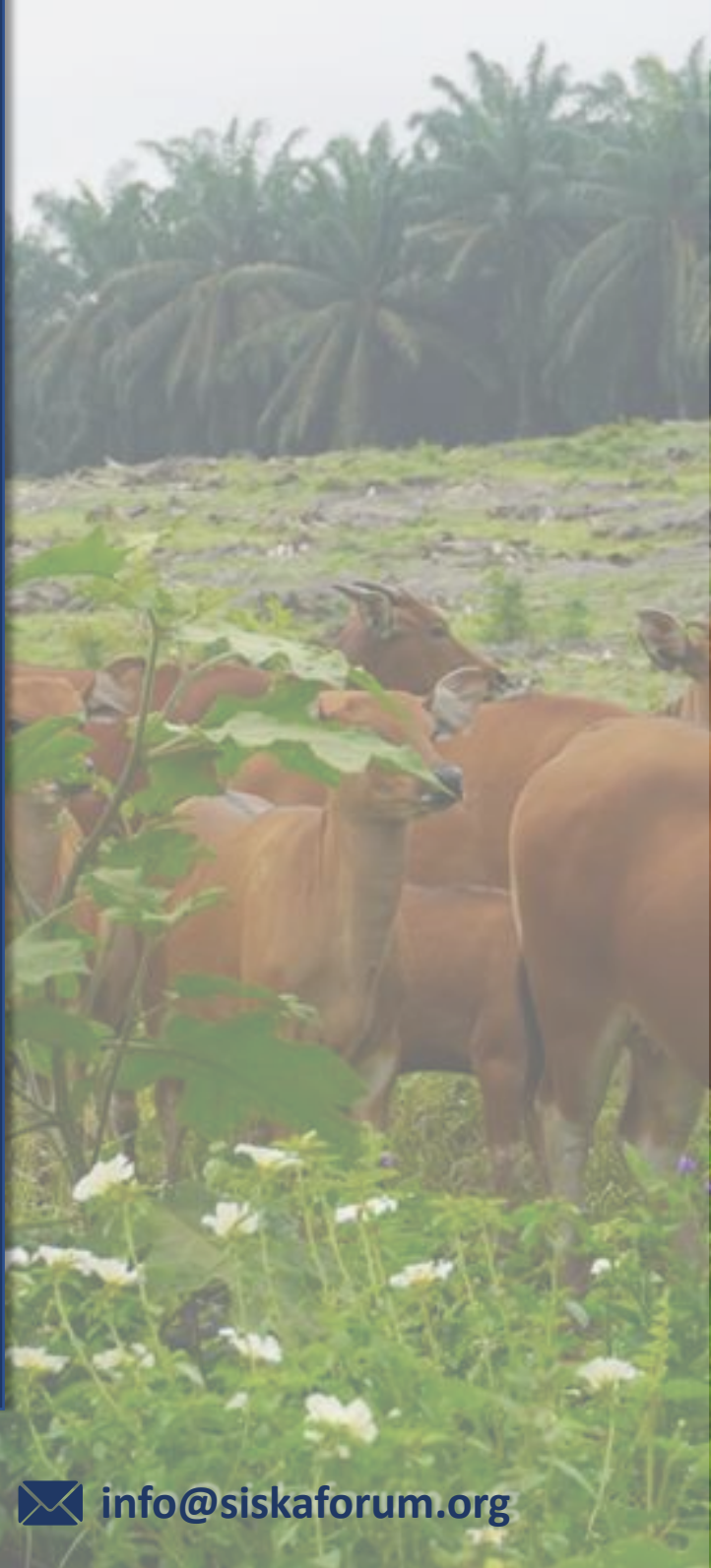
09 | Juli 2022

**Diskusi Publik
Implementasi SISKA di
Kalimantan Timur**

**Pemprov Riau Siap
Dukung Implementasi
SISKA**

**Koperasi GSI Siap jadi
Pelopor Implementasi
SISKA di Sulawesi
Tenggara**

**Sertifikasi AWO dan
Training Profesional
Manager SISKA**





Diskusi Publik dengan tema "Kebijakan Daerah dalam Implementasi Sistem Integrasi Sapi-Sawit untuk Mendukung Supply Chain Daging Sapi di Ibu Kota Negara telah dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi komitmen pemerintah daerah dalam mendukung implementasi Sistem Integrasi Sawit Sapi sebagai potensi investasi untuk peningkatan populasi sapi potong dan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan serta mendukung supply chain produk daging sapi bagi Ibukota Negara (IKN).

Dalam agenda ini, tentu dihadiri Pemerintah Daerah Kalimantan Timur yang diwakili oleh Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Bappeda Provinsi Kaltim, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim, dan Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim untuk membahas kelanjutan hadirnya Peraturan Gubernur (PERGUB) tentang Integrasi Sawit-Sapi.

Diskusi Publik Implementasi SISKA di Kalimantan Timur



Dukungan lahirnya Peraturan Gubernur (PERGUB) tentang Integrasi Sawit-Sapi dan rencana implementasi Sistem Integrasi Sawit-Sapi (SISKA) terus disampaikan oleh pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur, Asosiasi, hingga kelompok peternak. Bahkan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sudah menyatakan komitmen dan keinginannya untuk melanjutkan perjuangan dalam penerapan Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit di Kalimantan Timur.

Dalam paparannya, BAPPEDA menyampaikan tentang kebijakan Pemda untuk akselerasi SISKA sekaligus dukungannya terhadap implementasi SISKA di Kalimantan Timur. "BAPPEDA mendukung penuh lahirnya PERGUB ini dan semoga semua dapat berjalan dengan lancar," ujar Prof M Aswin, Kepala Bappeda Kalimantan Timur.



Pemprov Riau Siap Dukung Implementasi SISKAs



DISKUSI IMPLEMENTASI SISTEM...
DALAM KERANGKA RENCANA AKSI DAERAH KEBUN SAWIT BERKELANJUTAN
(RAD-KSB) DI PROVINSI RIAU



SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) mengapresiasi minat Pemerintah Provinsi Riau sekaligus mengidentifikasi komitmen pemerintah daerah dalam implementasi SISKA untuk mewujudkan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di Provinsi Riau. Oleh karena itu, dilaksanakan Diskusi Implementasi SISKA dalam Kerangka Rencana Aksi Daerah Kebun Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) di Provinsi Riau.

Keuntungan sistem integrasi sawit sapi ini sangat banyak, "Harapannya, inisiatif SISKA menjadi komitmen kita bersama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing agar mewujudkan perkebunan sawit yang berkelanjutan," pungkasnya.

SF Hariyanto
(Sekretaris Daerah Provinsi Riau)

Pemprov Riau Siap Dukung Implementasi SISKAs



Diskusi panel berjalan sangat kondusif dan mengundang berbagai macam pertanyaan serta dukungan dari akademisi, asosiasi, hingga pemerintah daerah Provinsi Riau, baik dari tingkat kabupaten/kota hingga provinsi.

Dalam agenda ini, juga disampaikan beberapa materi, yaitu Implementasi SISKAs dalam Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan oleh Rusli Cahyadi sebagai Tim Perumus Riset Sumatera, Rencana Aksi Daerah Kebun Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) Provinsi Riau oleh Sri Ambar selaku ketua secretariat pelaksana RAD KSB Riau.

Dalam aspek teknis, dipaparkan materi tentang Peran GAPENSISKA dalam mendukung implementasi SISKAs di Provinsi Riau oleh Joko Iriantono selaku ketua GAPENSISKA, dan SISKAs Supporting Program dan Lesson Learned Implementasi Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit Skala Komersial-Kemitraan Usaha Inti Plasma oleh Wahyu Darsono, Team Leader SISKAs Supporting Program.



Koperasi GSI Siap jadi Pelopor Implementasi SISKA di Sulawesi Tenggara



Koperasi Gelora Sawit Indonesia (GSI) berinisiatif sebagai inisiator implementasi integrasi sawit-sapi dalam rangka perluasan adopsi SISKA di lokasi potensial untuk peningkatan populasi sapi dan kebun sawit berkelanjutan di Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, telah dilaksanakan sosialisasi, identifikasi, dan diskusi untuk menggali lokasi potensial dan pengumpulan informasi awal serta rencana tindak lanjut, sekaligus melihat komitmen multistakeholder dalam implementasi model SISKA di Sulawesi Tenggara untuk melakukan percepatan pendampingan implementasi Sistem Integrasi Sawit-Sapi di lokasi tersebut.



Rusman Heriawan, Dewan Pembina GAPENSISKA dalam sambutannya selalu memberikan gambaran tentang pentingnya implementasi SISKA. “Potensi yang harus di optimalkan dari daerah dengan luasan sawit yang cukup dengan pemanfaatan lahan bersama dalam hal ini pemeliharaan sapi terintegrasi dengan kebun kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan nilai guna dan ekonomi dari lahan tersebut. Persoalan yang sering dihadapi saat ini adalah lahan yang terbatas/keterbatasan lahan dan populasi manusia yang terus bertambah sehingga tuntutan untuk pemanfaatan lahan secara optimal sangat dibutuhkan,” ujarnya.

“Setelah melihat kunjungan dan antusias dari para pemangku kepentingan selama 2 hari ini saya percaya bahwa Provinsi Sulawesi Tenggara bisa mewujudkan program ini, dengan memperhatikan kondisi di lapangan,” ucap Paul Boon, Strategic Advisor Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP).





SISKA Supporting Program menyambut baik antusiasme perusahaan kelapa sawit dan petani-pekebun untuk menerapkan model bisnis integrasi sawit-sapi. Keinginan untuk implementasi SISKA harus diimbangi dengan adanya Sumberdaya Manusia (SDM) yang kompeten untuk mengelola sapi yang dipelihara di kebun sawit.

Oleh karena itu, SISKA Supporting Program bersama Meat and Livestock Australia (MLA) dan LSP Peternakan Indonesia melaksanakan Ujian Sertifikasi Kompetensi Animal Welfare Officer (AWO) kepada 20 peserta yang berasal dari pekerja langsung integrasi sawit-sapi perusahaan perkebunan dan kelompok/klaster kemitraan SISKA KUINTIP di Kalimantan Selatan, Staff Pemerintah pada Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang menangani kesehatan hewan, alumni pelatihan YESS-SISKA dan MBKM SISKA, hingga pengurus kelompok pada Desa Korporasi Sapi (DKS) di Kalimantan Timur untuk mendidik peserta agar kompeten dalam hal penerapan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan.



Dalam rangka memperkuat kemampuan Sumberdaya Manusia (SDM) untuk mendukung pertumbuhan industri Sistem Integrasi Sawit Sapi (SISKA) inti plasma secara komersial, SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) telah melaksanakan pelatihan untuk sumber daya manusia (SDM) dengan spesifikasi SISKA pada level manager di Kalimantan Selatan.

Peserta program pelatihan Manager SISKA berasal dari praktisi perkebunan/peternakan dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Jambi, Riau, Banten, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Polewali Mandar, hingga Papua Barat.

Kompetensi yang diberikan diantaranya adalah prinsip-prinsip dalam merencanakan, mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi pekerjaan lapangan tentang pemeliharaan ternak, pengolahan pakan, produksi ternak, pengelolaan pastura, pemeliharaan kandang, penggembalaan ternak di kawasan kebun kelapa sawit, animal welfare, manajemen usaha perkebunan berkelanjutan, hingga perancangan business plan.



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”